

1. PENDAHULUAN

Dilansir dari Kompas, industri film Indonesia mencapai pertumbuhan tertingginya dan kesuksesannya baik dalam negeri hingga luar negeri. Dibalik kesuksesannya tersebut, terdapat orang yang bekerja dibelakang layar yang sering kali dilupakan oleh para penikmat atau pecinta film. Puluhan hingga ratusan orang berpartisipasi dalam memproduksi film tersebut. Seperti yang kita ketahui, struktur kru film meliputi banyak jabatan yang dibagi menjadi dua yaitu *above the line* dan *below the line*. Honthamer (2015) menyatakan *above the line* merupakan struktur dalam kru film dengan jabatan utama produser, sutradara, penulis naskah, dan aktor. Sedangkan *below the line* merupakan kru lainnya selain yang disebutkan dengan catatan mereka mempunyai tarif yang tidak menentu dikarenakan penyesuaian budget produksi.

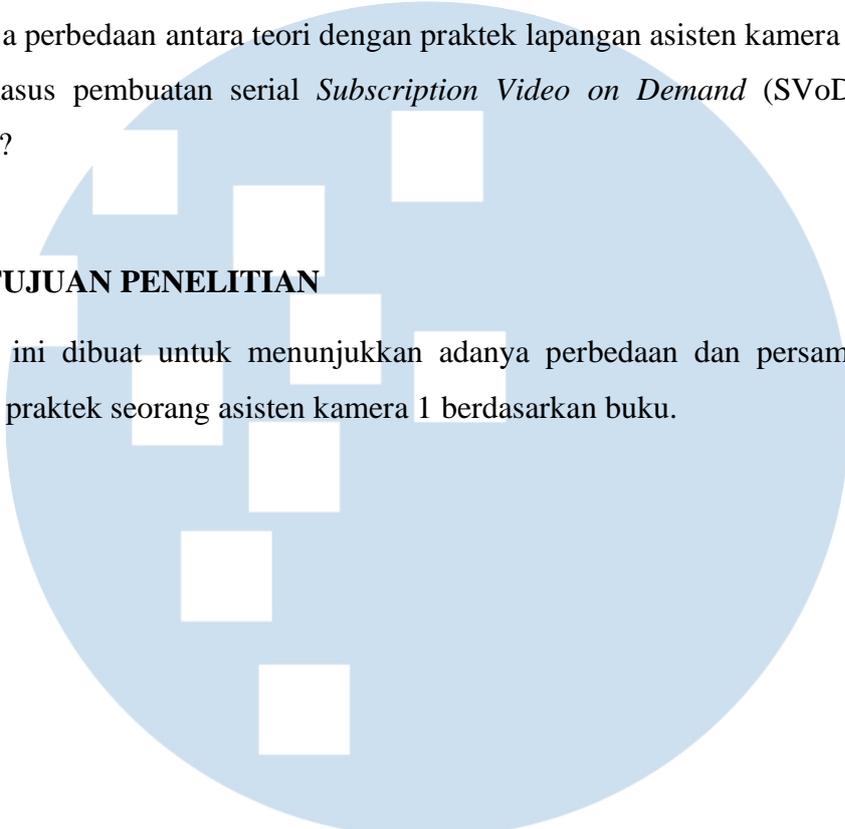
Menjadi *below the line* tidaklah buruk dan kreatif. Kru penting seperti *production designer, editor, sound designer*, bahkan penata kamera menjadi bagian tersebut. Setiap departemen memiliki kepala penanggung jawab dan anak buah. Kita ambil contoh departemen kamera dikepalai oleh penata kamera, memiliki beberapa anak buah yaitu penata lampu, kru lampu, asisten kamera 1, asisten kamera 2, *key grip, best boy grip* dan operator kamera. Mereka memiliki tanggung jawab masing-masing di bidangnya sendiri yang dimana tanggung jawab tersebut belajar dari para pendahulunya atau membaca buku. Setelah melihat secara langsung proses produksi khususnya departemen kamera, penulis melihat terdapat perbedaan dan persamaan tanggung jawab asisten kamera 1. Akan tetapi kultur dan diri pribadi menyebabkan perbedaan terhadap teori dan praktek yang terjadi di lapangan selama masa pembuatan serial. Minimnya teori dalam bentuk buku maupun lewat situs terpercaya menjadi dasar permasalahan perbedaan yang terjadi di lapangan. Hal tersebut menarik untuk dibahas agar kedepannya tanggung jawab asisten kamera 1 mengalami perubahan yang lebih baik.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Apa saja perbedaan antara teori dengan praktek lapangan asisten kamera 1 melalui studi kasus pembuatan serial *Subscription Video on Demand* (SVoD) “Teluh Darah”?

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Skripsi ini dibuat untuk menunjukkan adanya perbedaan dan persamaan teori dengan praktek seorang asisten kamera 1 berdasarkan buku.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized globe with a grid of white squares overlaid on it.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA